

**PENGARUH KREDIT MACET  
TERHADAP PROFITABILITAS BANK**

**Studi Kasus pada PT Bank DKI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh :**

**Elizabeth Tri Rejeki Marganingsih**

**NIM: 042114104**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
2008**

Skripsi

**PENGARUH KREDIT MACET  
TERHADAP PROFITABILITAS BANK  
Studi Kasus pada PT Bank DKI**

Oleh :

**Elizabeth Tri Rejeki Marganingsih**

NIM: 042114104



Pembimbing I

Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt., QIA.

Tanggal : 5 Agustus 2008

Pembimbing II

Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

Tanggal : 9 Oktober 2008

Skripsi

**PENGARUH KREDIT MACET  
TERHADAP PROFITABILITAS BANK**  
Studi Kasus pada PT Bank DKI

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

**Elizabeth Tri Rejeki Marganingsih**

NIM: 042114104

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

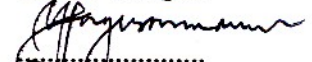
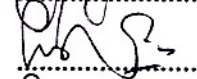
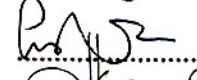
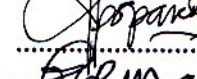
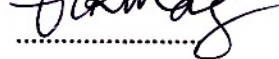
Pada tanggal 16 Oktober 2008

Dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

	<b>Nama Lengkap</b>
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.
Sekretaris	Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt., QIA.
Anggota	Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt., QIA.
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.
Anggota	Firma Sulistiyowati, SE., M.Si., QIA.

**Tanda Tangan**

  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

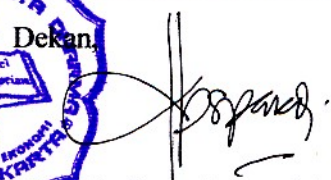
Yogyakarta, 31 Oktober 2008

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan.



  
Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

---

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Elizabeth Tri Rejeki Marganingsih

Nomor Mahasiswa : 042114104

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Bank Studi Kasus pada PT Bank DKI beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 31 Oktober 2008

Yang menyatakan,



Elizabeth Tri Rejeki Marganingsih

Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus bagi kamu (1 Tes 5:18).

Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu (1 Ptr 5:7).

Mendapatkan keuntungan tanpa berani menghadapi risiko...  
memperoleh pengalaman tanpa mau menerima cobaan...  
dan mendapatkan hasil tanpa mulai bekerja...  
sama tidak mungkinnya dengan hidup tanpa pernah dilahirkan ....

**A. P. Gouthev dalam Belmont, P David (2004:i)**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Tuhan Yesus dan Bunda Maria  
Alm.Bapak dan Ibuku  
Alm. Mbak Tri dan Mas Johnny  
Mas Konteng dan Mbak Lanny  
Mas Rudi



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI - PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Pengaruh Kredit Macet terhadap Profitabilitas Bank dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 16 Oktober 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terjadi keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Oktober 2008

Yang membuat pernyataan,

Elizabeth Tri Rejeki Marganingsih

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Rektor Universitas Sanata Dharma Dr. Ir. P. Wiryono P., S. J yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- b. Drs. YP.Supardiyono, M.Si., Akt. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Dosen Pembimbing Akademik, dan Dosen Pembimbing II.
- c. Drs. Yusef Widya Karsana, S.E., M.B.A. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- d. Lisia Apriani, S.E.,M.Si.,Akt. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- e. Bapak J. E. Mujiono, selaku *Senior Vice President* PT Bank DKI, terima kasih atas izin dan kesempatan yang diberikan sehingga penulis

- dapat melakukan penelitian di PT Bank DKI, terima kasih juga atas saran dan pengetahuan-pengetahuan yang diberikan.
- f. Ibu Tuti serta para karyawan PT Bank DKI yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan petunjuk yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
  - g. Karyawan sekretariat Fakultas Ekonomi yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini.
  - h. Alm. Suhardi Siswawinoto, *my beloved Dad*, terima kasih atas kesempatan yang diberikan untukku.
  - i. Maria Mujilah Suhardi, *my beloved Mom*, terima kasih atas kasih sayang, dorongan, doa, bimbingan dan teladanmu.
  - j. Alm. Mbak Tri, Mas Johny, Noel, dan Miguel yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa.
  - k. Mas Konteng, Mbak Lanny, Ciella, dan Gaby yang telah memberikan semangat, dukungan, kasih sayang, dan doa.
  - l. Mbak Dewi, Om Eko, Tyas, Lisa, dan Olin terima kasih atas doa, perhatian dan dukungan yang diberikan.
  - m. *My best friends*: Anast, Thata, Amik, Iting, Arum, Jelly, Vivi, Helmy, Bening, Anggi, Citro, Mita, Sr. Antonela, Ratna, Upu, Rakhma, Ikun, Meilita, dan Mbak Siska yang telah memberikan dorongan, masukan, semangat, dan doa. Terima kasih untuk kebersamaan kita.
  - n. Mas Rudi yang telah memberikan dorongan, semangat, cinta, dan doa untukku.



- o. Sahabat-sahabatku SMA: Ranie, Dita, Nuita, Santi, Wuri, Adhis, Eva, Mbak Dhani, dan Ijo, perjuangan kita belum selesai.
- p. Teman-teman Akuntansi angkatan 2004 dan teman-teman MPT: Eka, Mbak Cecil, Mas Satya, Ria, Opink, dan Hendi.
- q. Teman-teman KKP: Mas Thio, Mas Ariel, dan Chrysta.
- r. Teman-teman Mudika St. Mikael: Deri, Nandez, Jimmy, Rudi, Danis, Katrin, Bagas, Antok, terima kasih untuk kerja samanya selama ini.
- s. Pihak-pihak lain yang tidak penulis sebut satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas kebaikan Bapak/Ibu dan rekan-rekan sekalian dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 31 Oktober 2008

Elizabeth Tri Rejeki Marganingsih

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Batasan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Peneltian .....	3
F. Sistematika Penulisan .....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Perbankan .....	6
B. Perkreditan.....	9
C. Modal Kerja.....	19
D. Kredit Macet .....	25
E. Profitabilitas.....	25
F. Hubungan Kredit Macet dengan Profitabilitas Bank.....	28

BAB III	METODE PENELITIAN.....	31
	A. Jenis Penelitian .....	31
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
	C. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
	E. Data yang Diperlukan .....	32
	F. Variabel Data dan Pengukurannya .....	32
	G. Teknik Analisis Data .....	33
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	41
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	51
	A. Deskripsi Data .....	51
	B. Analisis Data.....	52
	C. Koefisien Determinasi .....	60
	D. Pembahasan .....	60
BAB VI	PENUTUP.....	64
	A. Kesimpulan .....	64
	B. Keterbatasan Penelitian .....	65
	C. Saran .....	65
	DAFTAR PUSTAKA .....	67
	LAMPIRAN .....	70

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Hasil Perhitungan Kredit Macet.....	52
Tabel 2 Tabel <i>Return On Assets (ROA)</i> .....	52
Tabel 3 Tabel <i>Return On Equity (ROE)</i> .....	53
Tabel 4 Tabel Normalitas.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Struktur Organisasi .....	71
Lampiran 2 Perhitungan Kredit Macet .....	72
Lampiran 3 Perhitungan Profitabilitas.....	74
a. <i>Return On Assets (ROA)</i> .....	75
b. <i>Return On Equity (ROE)</i> .....	76
Lampiran 4 Uji Normalitas.....	77
Lampiran 5 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	79
a. Analisis Regresi Linier Sederhana ROA.....	80
b. Analisis Regresi Linier Sederhana ROE.....	82
Lampiran 6 Pedoman Wawancara.....	84
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian Skripsi .....	86

## ABSTRAK

### PENGARUH KREDIT MACET TERHADAP PROFITABILITAS BANK Studi Kasus pada PT Bank DKI

Elizabeth Tri Rejeki Marganingsih  
NIM: 042114104  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2008

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh kredit macet terhadap profitabilitas bank. Profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit macet berpengaruh positif terhadap *ROA* dan *ROE*. Hal ini terbukti dari besarnya koefisien determinasi masing-masing rasio, *ROA* sebesar 0,933, *ROE* sebesar 0,921, menunjukkan kontribusi kredit macet terhadap rasio *ROA* dan *ROE*. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% untuk uji dua arah, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  *ROA* sebesar 6,476, *ROE* sebesar 5,919, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 3,182. Oleh karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_{01}$  dan  $H_{02}$  ditolak dan menerima  $H_{a1}$  dan  $H_{a2}$ . Jadi kredit macet berpengaruh terhadap *ROA* dan *ROE*.

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF NON PERFORMING LOANS TOWARD BANK'S PROFITABILITY A Case Study at PT Bank DKI**

**Elizabeth Tri Rejeki Marganingsih  
NIM: 042114104  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2008**

The aim of the research was find out the effect of non performing loans toward bank profitability. Profitability was measured using Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) Ratio.

This research was a case study. The data were collected by doing interview, observation, and documentation. The technique of data analysis used Simple Regression Analysis.

The research result showed that non performing loans had positive influence on ROA and ROE. It was proved by the determination coefficient value of each ratio, ROA was 0,933 and ROE was 0,921, that showed the non performing loans' contribution to ROA and ROE ratio. Applying two tails test with 5% significance level the writer found the value of  $t_{test}$  for ROA was 6,476 and for ROE was 5,919 meanwhile the value of  $t_{table}$  was 3,182. As a result,  $t_{test}$  was bigger than  $t_{table}$ . Therefore,  $H_{01}$  and  $H_{02}$  were rejected and  $H_{a1}$  and  $H_{a2}$  were accepted. In conclusion, non-performing loans influenced ROA and ROE.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai lembaga keuangan, peranan bank dalam perekonomian sangatlah dominan. Hampir semua kegiatan perekonomian masyarakat membutuhkan bank dengan fasilitas kreditnya. Oleh karena bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menarik dana dari masyarakat dan menghimpunnya dalam bentuk simpanan, maka bank kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit atau pinjaman kepada masyarakat guna meningkatkan perkembangan ekonomi usahanya. Menurut Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998, disebutkan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Suatu kredit dikatakan mencapai fungsinya jika secara sosial ekonomis, baik dengan debitur, kreditur, maupun masyarakat membawa pengaruh baik. Namun, berdasarkan data Bank Indonesia dari tahun ke tahun setelah tahun 1992 merupakan puncak akumulasi penderitaan perbankan karena dililit kredit macet yang menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat. Kredit macet merupakan salah satu penyakit sektor perbankan di manapun. Penyebabnya bisa dari internal bank, namun lebih banyak oleh faktor eksternal.



Faktor internal bank sendiri misalnya analisa kredit yang tidak tepat, sistem informasi dan administrasi yang kurang baik, pengaruh dari pengelola bank dalam keputusan pemberian kredit, dan kualitas manajemen bank yang kurang baik. Sedangkan faktor eksternal bank misalnya pihak debitur tidak membayar atau melunasi utang sesuai jangka waktu dan jumlah nominal yang telah disepakati bersama, kondisi ekonomi makro seperti naiknya harga bahan bakar minyak, tingginya harga bahan pokok yang mengakibatkan menurunnya daya bayar konsumen, perubahan pangsa pasar, dan kebijakan pemerintah.

Adanya kredit macet bertolak belakang dengan tujuan utama berdirinya suatu badan usaha. Setiap usaha dalam suatu sistem ekonomi tidak pernah lepas dari tujuan mencari keuntungan, demikian juga dalam hal pemberian kredit yang berorientasi pada pencapaian profitabilitas yang maksimal.

Oleh karena fungsi utama bank sebagai perantara antara masyarakat kelebihan dana dengan masyarakat kekurangan dana, maka usaha pokok yang dilaksanakan bank adalah kegiatan-kegiatan pada sektor perkreditan atau penyaluran dana. Sehingga secara otomatis pendapatan bank yang terbesar diperoleh dari sektor perkreditannya. Semakin tinggi volume perkreditannya, maka semakin besar pula kemungkinan suatu bank untuk memperoleh laba/profit.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah kredit macet berpengaruh terhadap profitabilitas PT Bank DKI ?”

### **C. Batasan Masalah**

Menurut Sawir (2001:31), Profitabilitas adalah kemampuan bank menghasilkan laba selama periode tertentu. Berdasarkan Surat Edaran No. 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004, Profitabilitas bank diukur menggunakan dua rasio, yaitu Rasio *Return On Assets (ROA)* dan Rasio *Return On Equity (ROE)*.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kredit macet terhadap profitabilitas PT Bank DKI .

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi PT Bank DKI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengelolaan manajemen bank sehingga profitabilitas bank dapat terjaga dengan baik.

#### 2. Bagi Fakultas Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi mengenai pengaruh kredit macet terhadap profitabilitas bank (*Return On Assets* dan *Return On Equity*) .

#### 3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diterima selama belajar di bangku kuliah, sehingga dapat menjadi bekal pengetahuan untuk masa yang akan datang.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika dari laporan ini adalah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian yang terdiri dari perbankan, perkreditan, pengukuran kredit macet, pengukuran profitabilitas, hubungan antara kredit macet dan profitabilitas bank, modal kerja.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, data yang diperlukan, variabel data dan pengukurannya, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum PT Bank DKI, yang terdiri dari sejarah berdirinya perusahaan, lokasi, visi dan misi, produk dan jasa, dan struktur organisasi.

### **BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai analisis data dan pembahasan mengenai pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan analisis regresi linier sederhana meliputi uji t.

## BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Perbankan**

##### **1. Pengertian Bank**

Definisi bank menurut Undang-Undang Perbankan No.10 tahun 1998 :

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Dalam buku Siamat (1991 : 19) ada kutipan pendapat dari F.E. Perry yaitu, bank adalah suatu badan usaha yang transaksinya berkaitan dengan uang, menerima simpanan (deposits) dari nasabah, menyediakan dana atas setiap penarikan, melakukan penagihan cek-cek atas perintah nasabah, memberikan kredit atau menanamkan kelebihan simpanan tersebut sampai dibutuhkan untuk pembayaran kembali.

##### **2. Jenis Bank**

Berdasarkan pasal 5 Undang-Undang No.10 tahun 1998, ada dua jenis bank yaitu :

###### **a. Bank Umum**

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum dapat mengkhususkan diri untuk melaksanakan kegiatan tertentu atau

memberi perhatian yang lebih besar kepada kegiatan tertentu.

b. Bank Perkreditan Rakyat

Bank perkreditan rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Menurut Dendawijaya (2001: 26), jenis bank juga dapat dibedakan berdasarkan kepemilikannya, penekanan kegiatannya dan pembayaran bunga ataukah pembagian hasil usaha sebagai berikut :

**Jenis bank berdasarkan kepemilikannya :**

1. Bank milik negara (BUMN)
2. Bank milik pemerintah daerah
3. Bank milik swasta nasional
4. Bank milik swasta campuran
5. Bank milik asing

**Jenis bank menurut fungsinya :**

1. Bank Sentral

Adalah Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945, dan selanjutnya akan diatur dengan Undang-Undang tersendiri.

2. Bank Umum

Adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito dan dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka pendek.

### 3. Bank Tabungan

Adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan dalam usahanya terutama memperbungakan dananya dalam kertas berharga.

### 4. Bank Pembangunan

Adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk deposito dan atau mengeluarkan kertas berharga jangka menengah dan panjang dan dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka menengah dan panjang di bidang pembangunan.

### **Jenis bank berdasarkan pembayaran bunga ataukah pembagian hasil usaha:**

1. Bank konvensional
2. Bank berdasarkan prinsip syariah

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998, “Adalah bank yang memegang prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan

kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*)”.

## **B. Perkreditan**

### **1. Pengertian Kredit**

Bank sebagai penyalur dana masyarakat juga dapat memberikan kredit kepada nasabahnya. Kredit biasanya diberikan sebagai bantuan kepada nasabah sebagai modal ataupun tambahan modal usaha. Pasal 1 Undang-Undang No.10 tahun 1998 mendefinisikan kredit sebagai berikut :

“Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur kredit terdiri dari kreditur, debitur, obyek yang dipinjam, perjanjian, waktu pinjaman dan kesepakatan. Pemberian kredit merupakan aktivitas yang dalam pelaksanaannya memiliki tujuan yang diharapkan dapat direalisasi.

Menurut Abdullah (2003: 72), tujuan kredit bisa dilihat melalui dua pendekatan yaitu pendekatan mikro ekonomi dan pendekatan makro ekonomi sebagai berikut :

#### 1. Pendekatan mikro ekonomi

Tujuan kredit adalah guna mendapatkan suatu nilai tambah baik bagi nasabah maupun bagi bank sebagai kreditur.

#### 2. Pendekatan makro ekonomi

Pemberian kredit merupakan salah satu instrumen untuk menjaga



keseimbangan jumlah uang yang beredar di masyarakat.

## **2. Tujuan Pemberian Kredit**

- a. Bagi bank: a) *Profitability*, artinya ada keuntungan yang diperoleh secara wajar b) *Safety*, artinya harus aman dengan risiko yang telah dimitigasi sebelumnya.
- b. Bagi nasabah: memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat luas, dan meningkatkan produktivitas usaha.
- c. Bagi masyarakat umum: dapat menunjang pertumbuhan ekonomi nasional, dan meningkatkan kesempatan kerja.

## **3. Unsur-unsur Kredit (Usman 2001: 238)**

- a. Kepercayaan: yaitu adanya keyakinan dari pihak bank atas prestasi yang diberikannya kepada nasabah peminjam dana yang akan dilunasinya sesuai dengan diperjanjikan pada waktu tertentu.
- b. Waktu: adanya jangka waktu tertentu antara pemberian kredit dan pelunasannya; jangka waktu tersebut sebelumnya terlebih dahulu disetujui atau disepakati bersama antara pihak bank dan nasabah peminjam dana.
- c. Risiko: adanya risiko yang akan terjadi selama jangka waktu antara pemberian dan pelunasan kredit tersebut, sehingga untuk mengamankan pemberian kredit dan menutup kemungkinan terjadinya wanprestasi dari nasabah peminjam dana, maka diadakan pengikatan jaminan.

- d. Prestasi: yaitu adanya objek tertentu berupa prestasi dan kontraprestasi pada saat tercapainya persetujuan atau kesepakatan perjanjian pemberian kredit antara bank dan nasabah peminjam dana berupa uang dan bunga atau imbalan.

#### 4. Jenis Kredit

Saat ini ada bermacam-macam kredit yang ditawarkan kepada masyarakat, mulai dari kredit modal usaha, kredit rumah, dan masih banyak lagi. Menurut Abdullah (2003: 73-76), kredit dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa pendekatan yaitu :

##### a. Menurut tujuan pemberiannya :

###### 1. Kredit komersial

Adalah kredit yang ditunjukkan kebutuhan dunia usaha baik dalam bentuk kredit *revolving* maupun *nonrevolving*.

Contoh : pinjaman rekening koran

###### 2. Kredit konsumtif

Adalah kredit dipergunakan untuk pembelian barang-barang tertentu bukan keperluan usaha melainkan untuk pemakaian dan merupakan pinjaman yang bersifat *nonrevolving*.

Contoh : kredit kepemilikan rumah

Sedangkan menurut Judisseno (2002: 170-171), kredit dari segi tujuannya, meliputi :

- a. Kredit konsumtif, yaitu kredit yang diberikan dengan maksud untuk

memperlancar kegiatan yang sifatnya konsumtif, seperti kredit KPR, Kredit Pembelian Mobil/Motor, *Credit Card*, dan kredit konsumtif lainnya.

- b. Kredit produktif, yaitu kredit yang diberikan dengan maksud untuk memperlancar proses produksi.
- c. Kredit perdagangan, yaitu kredit yang diberikan untuk membantu pihak-pihak yang akan membeli barang untuk dijual kembali.

**b. Menurut UU No 14 Tahun 1967, jangka waktu kredit dibagi menjadi :**

1. Kredit Jangka Pendek

Adalah kredit yang berjangka waktu maksimum 1 (satu) tahun.

2. Kredit Jangka Menengah

Adalah kredit yang berjangka waktu 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun.

3. Kredit Jangka Panjang

Adalah kredit yang berjangka waktu lebih dari 3 (tiga) tahun.

**c. Jenis kredit menurut bentuk jaminan :**

1. Kredit dengan jaminan

Adalah pemberian kredit bank dengan cara debitur memberikan jaminan kepada bank sebagai pemberi kredit, bisa berupa aktiva tetap, persediaan, sekuritas, maupun piutang usaha.

2. Kredit tanpa jaminan

Adalah pemberian kredit bank, debitur tidak memberikan jaminan kepada bank sebagai pihak pemberi kredit.

**d. Jenis kredit menurut status hukum debitur :**

1. Kredit bagi debitur korporasi

Yaitu kredit yang diberikan kepada debitur berstatus badan hukum dan dalam jumlah kredit berskala menengah / besar.

2. Kredit bagi debitur perorangan

Yaitu kredit yang diberikan kepada debitur berstatus perorangan dan dalam jumlah yang berskala kecil.

**e. Jenis kredit menurut segmen usaha :**

1. *Whole loans*

Yaitu pinjaman yang diberikan oleh bank untuk semua jenis kredit, tidak hanya digunakan untuk mendanai kegiatan usaha perusahaan tetapi juga untuk kredit konsumtif.

2. *Retail loans*

Yaitu pinjaman yang diberikan oleh bank hanya untuk kredit konsumsi masyarakat, seperti KPR, *credit card*, dan *education loans*.

**f. Jenis kredit menurut sifat pemakaian dana :**

1. Kredit *Revolving*

Adalah kredit yang akan diputar kembali untuk mendapatkan keuntungan.

2. Kredit *Nonrevolving*

Adalah kredit yang tidak akan diputar lagi untuk mendapatkan

keuntungan.

**g. Jenis Kredit ditinjau dari segi penggunaannya, meliputi :**

1. Kredit eksploitasi, yaitu kredit berjangka waktu pendek yang diberikan oleh bank kepada perusahaan yang membutuhkan modal kerja untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan. Kredit ini sering disebut sebagai kredit modal kerja.
2. Kredit investasi, kredit ini adalah kredit jangka menengah atau jangka panjang yang diberikan oleh bank kepada pihak perusahaan yang membutuhkan dana untuk investasi atau penanaman modal.

**5. Siklus Kredit**

Menurut Dendawijaya (2001: 78-79), dalam kredit terdapat rantai atau siklus yang biasa disebut siklus kredit. Siklus kredit terdiri dari beberapa tahap yaitu :

1. permohonan kredit
2. analisis kredit
3. persetujuan kredit
4. perjanjian kredit
5. pencairan kredit
6. pengawasan kredit
7. pelunasan kredit
8. penyelamatan kredit bermasalah

## 6. Kredit Bermasalah

Menurut Usman (2001: 255-260), “Untuk menentukan apakah suatu kredit dikatakan bermasalah atau macet didasarkan pada kolektibilitas kreditnya. Menurut Kuncoro (2006:462) pengertian kredit bermasalah adalah suatu keadaan di mana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Kredit bermasalah menurut Bank Indonesia merupakan kredit yang digolongkan ke dalam kolektibilitas Kurang lancar (KL), Diragukan (D), Macet (M). Kolektibilitas adalah keadaan pembayaran pokok atau angsuran dan bunga kredit oleh debitor serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut”. Sesuai ketentuan Direksi Bank Indonesia Nomor 31/147/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, menggolongkan kualitas kredit berdasarkan kemampuan membayar menjadi 5 golongan (kolektibilitas) yaitu:

### 1. Lancar (L)

Kredit yang digolongkan lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a) Pembayaran tepat waktu, perkembangan rekening baik dan tidak ada tunggakan serta sesuai dengan persyaratan kredit.
- b) Hubungan debitur dengan bank baik dan debitur selalu menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan akurat.
- c) Dokumentasi kredit lengkap dan pengikatan agunan kredit lengkap.

### 2. Dalam Perhatian Khusus (DPK)

Kredit yang digolongkan DPK apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a) Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/bunga sampai 90 hari.
- b) Jarang mengalami cerukan/*overdraft*
- c) Hubungan debitur dengan bank baik dan debitur selalu menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan masih akurat.
- d) Dokumentasi kredit lengkap dan pengikatan agunan kuat.
- e) Pelanggaran perjanjian kredit yang tidak prinsipil.

### 3. Kurang Lancar (KL)

Kredit yang digolongkan KL apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a) Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 hari.
- b) Terdapat cerukan/*overdraft* yang berulang kali khususnya untuk menutupi kerugian operasional dan kekurangan arus kas.
- c) Hubungan debitur dengan bank memburuk dan informasi keuangan debitur tidak dapat dipercaya.
- d) Dokumentasi kredit kurang lengkap dan pengikatan agunan yang lemah.
- e) Pelanggaran terhadap persyaratan pokok kredit.
- f) Perpanjangan kredit untuk menyembunyikan kesulitan keuangan.

### 4. Diragukan (D)

Kredit yang digolongkan diragukan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a) Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga yang telah

melampaui 180 hari sampai dengan 270 hari.

- b) Terjadi cerukan/*overdraft* yang bersifat permanen khususnya untuk menutupi kerugian operasional dan kekurangan arus kas.
- c) Hubungan debitur dengan bank semakin memburuk dan informasi keuangan debitur tidak tersedia dan tidak dapat dipercaya.
- d) Dokumentasi kredit tidak lengkap dan pengikatan agunan yang lemah.
- e) Pelanggaran yang prinsipil terhadap persyaratan pokok dalam perjanjian kredit.

#### 5. Macet (M)

Kredit yang digolongkan macet apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a) Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 270 hari.
- b) Dokumentasi kredit dan/atau pengikatan agunan tidak ada.

Dalam mengantisipasi kerugian/risiko kredit yang mungkin timbul, maka Bank Indonesia mewajibkan setiap bank untuk melakukan penyisihan penghapusan piutang aktiva produktif (PPAP) terdiri dari:

- a. Cadangan umum sebesar  $1\% \times$  aktiva produktif lancar
- b. Cadangan khusus sebesar:
  - $5\% \times$  aktiva produktif dalam perhatian khusus
  - $15\% \times$  (aktiva produktif kurang lancar - nilai agunan)
  - $50\% \times$  (aktiva produktif diragukan - nilai agunan)
  - $100\% \times$  (aktiva produktif – nilai agunan)



Suatu kredit digolongkan sebagai kredit bermasalah ialah kredit-kredit yang tergolong sebagai kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet. Menurut Setyawan (1994: 7-8), kredit macet dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Adapun faktor internal penyebab timbulnya kredit macet yaitu kebijakan perkreditan yang ekspansif, penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur perkreditan, itikad kurang baik dari pemilik, pengurus atau pegawai bank, lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit serta lemahnya sistem informasi kredit macet. Sedangkan faktor eksternal timbulnya kredit macet adalah kegagalan usaha debitur, musibah terhadap debitur atau terhadap kegiatan usaha debitur, pemanfaatan iklim persaingan perbankan yang tidak sehat oleh debitur, serta menurunnya kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit.

Menurut Dendawijaya (2001:85), kategori kolektibilitas kredit berdasarkan ketentuan yang dibuat Bank Indonesia, sebagai berikut :

1. Kredit lancar

Kredit lancar adalah kredit yang tidak mengalami penundaan pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunga.

2. Kredit kurang lancar

Kredit kurang lancar adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan selama 3 (tiga) bulan dari waktu yang diperjanjikan.

### 3. Kredit diragukan

Kredit yang diragukan adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan selama 6 (enam) bulan atau dua kali dari jadwal yang telah diperjanjikan.

### 4. Kredit macet

Kredit macet adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan lebih dari satu tahun sejak jatuh tempo menurut jadwal yang telah diperjanjikan.

## C. Modal Kerja

### 1. Pengertian Modal Kerja

Weston dan Copeland memberikan pengertian modal kerja sebagai berikut :

*“Working capital is defined as current assets minus current liabilities. Thus, working capital represents the firm’s investment in cash, marketable securities, accounts receivables, and inventories less the current liabilities used to finance the current assets.”*

Dari pengertian di atas, modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar. Dengan demikian modal kerja merupakan investasi dalam kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi hutang lancar yang digunakan untuk melindungi aktiva lancar.

Mengenal pengertian modal kerja terdapat beberapa konsep adalah (Gitosudarmo dan Basri 2002: 33) :

#### a. Konsep Kuantitatif

Dalam konsep kuantitatif pengertian modal kerja adalah sejumlah dana yang tertanam dalam aktiva lancar yang berupa kas, piutang-piutang,

persediaan, dan persekot biaya.

b. Konsep Kualitatif

Dalam konsep kualitatif pengertian modal kerja dikaitkan dengan besarnya utang lancar atau utang yang harus dibayar segera dalam jangka pendek.

c. Konsep Fungsional

Dalam konsep ini, besarnya modal kerja adalah didasarkan pada fungsi dari dana untuk menghasilkan pendapatan.

Menurut Riyanto (1995: 57), pengertian modal kerja dapat dikemukakan adanya beberapa konsep, yaitu :

a) Konsep Kuantitatif

Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar di mana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva di mana dana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek. Dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Konsep ini biasanya disebut modal kerja bruto (*gross working capital*).

b) Konsep Kualitatif

Modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan

kelebihan aktiva lancar di atas utang lancarnya. Konsep ini biasa disebut dengan modal kerja netto (*net working capital*).

c) Konsep Fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana yang menghasilkan pendapatan (*income*). Setiap dana yang dikerjakan atau digunakan dalam perusahaan adalah dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan.

## 2. Jenis Modal Kerja

Modal kerja dalam suatu perusahaan dapat digolongkan sebagai berikut (Gitosudarmo dan Basri 2002: 35) :

a. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Yaitu modal kerja yang harus selalu ada pada perusahaan agar dapat berfungsi dengan baik dalam satu periode akuntansi. Modal kerja permanen terbagi menjadi dua :

1. Modal kerja primer (*primary working capital*) adalah sejumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kelangsungan kegiatan usahanya.
2. Modal kerja normal (*normal working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang dipergunakan untuk dapat menyelenggarakan kegiatan produksi pada kapasitas normal.

b. Modal Kerja Variabel (*Variabel Working Capital*)

Yaitu modal kerja yang dibutuhkan saat-saat tertentu dengan jumlah yang

berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan dalam satu periode.

Modal kerja variabel dapat dibedakan :

1. Modal kerja musiman (*seasonal working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan musim.
2. Modal kerja siklis (*cyclical working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan permintaan produk.
3. Modal kerja darurat (*emergency working capital*) yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah yang penyebabnya tidak diketahui sebelumnya (misalnya kebakaran, banjir, gempa bumi, buruh mogok dan sebagainya).

Jenis-jenis modal kerja (Riyanto 1995: 227) :

#### 1. Modal Asing/Utang

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang, yang pada saatnya harus dibayar kembali.

Beberapa macam modal asing :

##### a. Modal Asing /Utang Jangka Pendek (*Short-term debt*)

Adalah modal asing yang jangka waktunya paling lama satu tahun.

b. Modal Asing/Utang Jangka Menengah (*Intermediate-term debt*)

Adalah utang yang jangka waktu atau umumnya adalah lebih dari satu tahun dan kurang dari 10 tahun.

c. Modal Asing/Utang Jangka Panjang (*Long-term debt*)

Adalah utang yang jangka waktunya adalah panjang, umumnya lebih dari 10 tahun.

2. Modal Sendiri

Adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Modal sendiri yang berasal dari sumber intern ialah dalam bentuknya keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Adapun modal sendiri yang berasal dari sumber ekstern ialah modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Modal sendiri di dalam suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) terdiri dari :

- a. Modal saham
- b. Cadangan
- c. Keuntungan

**3. Sumber Pemenuham Modal Kerja**

Menurut Gitosudarmo dan Basri (2002: 42), modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat dipenuhi dari dua sumber :

a. Sumber intern (*internal sources*)

Adalah modal kerja yang dihasilkan oleh perusahaan sendiri dari aktiva operasional.

Sumber modal kerja intern terdiri dari :

1. Laba yang ditahan
2. Penjualan aktiva tetap yang dilaksanakan oleh perusahaan
3. Keuntungan penjualan surat-surat berharga/efek di atas harga normal
4. Cadangan penyusutan

b. Sumber ekstern (*eksternal sources*)

Adalah modal kerja yang berasal dari luar aktivitas perusahaan. Pemenuhan modal kerja dapat diambil dari sumber-sumber dari luar perusahaan yang merupakan utang atau modal sendiri bagi perusahaan. Pihak-pihak luar sebagai sumber pemenuhan modal kerja adalah :

1. Suplier, yaitu memberikan dana sebagai pemenuhan kebutuhan modal kerja kepada perusahaan dengan memberikan penjualan bahan baku, bahan penolong, atau alat-alat investasi secara kredit baik jangka pendek maupun jangka menengah yang besarnya merupakan utang bagi perusahaan.
2. Bank, bank adalah lembaga pemberian kredit, baik kredit jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang dan pemberian jasa-jasa lain di bidang keuangan.
3. Pasar modal, yaitu pasar modal yang dalam bentuk kongkretnya adalah Pasar Perdana berfungsi mengalokasikan dana dari perorangan atau lembaga yang mempunyai surplus tabungan kepada perusahaan yang mempunyai kekurangan modal.

## **D. Kredit Macet**

### **1. Pengertian Kredit Macet**

Sesuai dengan ketentuan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR Tanggal 12 November 1998, kredit yang digolongkan macet apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 270 hari.
- b. Dokumentasi kredit dan/atau pengikatan agunan tidak ada.

### **2. Pengukuran Kredit Macet**

Untuk mengukur prosentase kredit macet terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh bank, digunakan perhitungan berikut ini :

$$\text{Prosentase Kredit Macet} = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Jumlah kredit yang diberikan}} \times 100 \%$$

## **E. Profitabilitas**

### **1. Pengertian Profitabilitas**

Menurut Sawir (2001:31), Profitabilitas adalah kemampuan bank menghasilkan laba selama periode tertentu. Penilaian rentabilitas/profitabilitas penting karena menyangkut kemampuan bank dalam memperoleh laba. Dengan laba yang kuat bank akan dapat berkembang dengan baik. Dalam Kamus Istilah Akuntansi (1999:360), profitabilitas adalah kemampuan kesatuan usaha mendapatkan pendapatan bersih. Supaya dapat menjaga



kelangsungan hidup suatu usaha, maka perusahaan tersebut harus berada dalam kondisi yang menguntungkan/*profitable*.

## 2. Pengukuran Profitabilitas

Menurut Dendawijaya (2000:119-122), Profitabilitas/rentabilitas dapat diukur menggunakan tiga rasio, yaitu Rasio *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*.

### 1. Rasio *Return On Assets*

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *ROA* suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Menurut Kuncoro (2006:551), *ROA* menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki. *ROA* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan perusahaan mampu memberikan laba (Meythi, 2005:268).

### 2. Rasio *Return On Equity*

$$\text{Return on Equity Capital (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

ROE menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan net income. Semakin tinggi *return*

semakin baik karena berarti dividen yang dibagikan akan bertambah kembali sebagai *retained earning* juga semakin baik. *ROE* adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. Rasio ini mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen.

### 3. Rasio *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

NPM adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya.

Rasio yang digunakan dalam perhitungan rasio profitabilitas adalah (Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004):

#### 1. *ROA (Return On Assets)*

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir bila dibandingkan dengan rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Dengan kata lain, ROA ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menggunakan asset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba kotor.

2. *ROE (Return On Equity)*

$$\text{Return on Equity Capital (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

Rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat laba setelah pajak dalam 12 bulan terakhir apabila dibandingkan dengan tingkat *equity* yang dimiliki bank. Dengan kata lain, *ROE* digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam penggunaan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih.

**F. Hubungan antara Kredit Macet (Variabel X) dan Profitabilitas Bank (Variabel Y)**

**1. Hubungan Kredit Macet dengan *Return On Assets (ROA)***

*Return on Assets (ROA)* yaitu indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. *ROA* dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba sebelum pajak dengan total aktiva. *ROA* semakin tinggi maka semakin baik produktifitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih (Pralaya: 2007).

Bila kredit-kredit yang diberikan oleh suatu bank banyak mengalami kemacetan, sudah barang tentu akan melumpuhkan kemampuan bank dalam melaksanakan kewajibannya terhadap para penyimpan dananya. Kemampuan bank untuk dapat membayar kembali simpanan dana masyarakat banyak tergantung pula dari kemampuan bank untuk memperoleh pembayaran kembali kredit-kredit yang diberikan oleh bank tersebut kepada para nasabah debiturnya (Sjahdeini 1994:16).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho<sub>1</sub> : Kredit macet tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Ha<sub>1</sub> : Kredit macet berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*.

## **2. Hubungan Kredit Macet dengan *Return On Equity (ROE)***

*Return on Equity (ROE)* yaitu indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih. ROE dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas. ROE semakin tinggi maka semakin baik produktifitas modal sendiri dalam memperoleh laba. Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Apabila tingkat NPL tinggi, maka mempengaruhi kesempatan memperoleh laba (berkurang), maka bank harus menyediakan biaya pencadangan yang lebih tinggi (Pralaya: 2007).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

Ho<sub>2</sub> : Kredit macet tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*.

Ha<sub>2</sub> : Kredit macet berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*.

Menurut Sugiyono (2003), bank merupakan lembaga yang hanya dapat berfungsi apabila mendapatkan kepercayaan khususnya dari pemilik dana. Krisis perbankan yang terjadi di Indonesia sesungguhnya berawal dari krisis

kepercayaan tersebut. Likuidasi beberapa bank pada akhir tahun 1997 telah menyebabkan timbulnya keraguan masyarakat pemilik dana akan keamanan menyimpan dana di bank. Keraguan ini ditambah dengan rumor negatif tentang bank yang selanjutnya memicu terjadinya *rush*, yang akhirnya menyebabkan kesulitan likuiditas perbankan yang ditandai dengan menurunnya Dana Pihak ke III yang dapat dihimpun oleh Perbankan. Di sisi lain, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing di masa-masa krisis telah menyebabkan 2 persoalan besar bagi bank. Salah satunya, melemahnya nilai tukar rupiah tersebut mengakibatkan banyaknya perusahaan skala besar yang menjadi debitur bank yang mengalami kebangkrutan dan tidak dapat lagi mengendalikan kredit yang mereka terima (peningkatan *Non Performing Loans*/kredit macet). Tingginya kredit macet yang berarti memburuknya kualitas aktif produktif (KAP) dari perbankan selanjutnya menyebabkan menurunnya kemampuan perbankan untuk menghasilkan laba, atau dengan kata lain terjadi permasalahan rentabilitas.

Dalam pemberian kredit terdapat risiko. Jika risiko kredit tersebut tidak diantisipasi akan menyebabkan terganggunya pelunasan kredit atau bahkan kredit macet. Dengan terganggunya kelancaran pelunasan kredit, maka akan berpengaruh pada likuiditas dan rentabilitas/profitabilitas (Sinungan,1997:19).

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu mengadakan suatu penelitian secara langsung terhadap bank yang akan diteliti. Hasil dan kesimpulan yang dihasilkan hanya berlaku untuk perusahaan (bank) yang diteliti.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi : PT Bank DKI, Jl. Ir. H. Juanda No. 7-9 Jakarta Pusat

Waktu : Bulan Juli 2008

##### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian : Pimpinan bank, bagian akuntansi, bagian kredit

Objek penelitian : Laporan Kredit, Laporan Neraca, Laba – Rugi PT Bank DKI

##### **D. Teknik Pengumpulan Data**

###### **1. Wawancara**

Merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan tanya jawab secara langsung pada subyek penelitian di bank untuk memperoleh data yang diperlukan.

## 2. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan peninjauan dan pengamatan secara langsung terhadap laporan keuangan tentang kredit yang diberikan kepada beberapa nasabah bank yang berpotensi/terjadi kredit macet.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan peninjauan yang bersumber pada tulisan. Data yang diperoleh berupa gambaran umum perusahaan, bagian kredit, bagian personalia, ruang lingkup usaha, laporan keuangan PT Bank DKI selama 5 tahun terakhir (2003-2007).

### **E. Data yang Diperlukan**

1. Sejarah dan perkembangan usaha PT Bank DKI
2. Data mengenai jenis kredit yang diberikan oleh perusahaan
3. Catatan kredit mengenai kolektibilitas kredit
4. Laporan keuangan yang menunjukkan rasio keuangan perusahaan selama tahun 2003-2007

### **F. Variabel Data dan Pengukurannya**

#### 1. Variabel Data

Menurut Hasan (2004:12-13), variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Variabel bebas adalah

variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini, variabel independen (variabel bebas) adalah kredit macet dan variabel dependennya (variabel terikat) adalah profitabilitas bank (*Return On Assets* dan *Return On Equity*). Kredit macet adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan lebih dari satu tahun sejak jatuh tempo menurut jadwal yang telah diperjanjikan. Sedangkan profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

## 2. Pengukuran Variabel

Untuk mengukur kredit macet, dihitung dari para debitur yang diambil sebagai sampel, diukur dalam persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Prosentase Kredit Macet} = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Jumlah kredit yang diberikan}} \times 100 \%$$

### **G. Teknik Analisis Data**

Untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah kredit macet berpengaruh secara signifikan terhadap rasio keuangan bank, dilakukan dalam tiga langkah yaitu: analisis kredit macet (Variabel X), analisis profitabilitas bank (Variabel Y), dan analisis pengaruh (signifikansi) kredit macet terhadap



profitabilitas (*Return On Assets* dan *Return On Equity*).

1. Analisis Kredit Macet

Membuat tabel perhitungan prosentase kredit macet terhadap jumlah kredit yang diberikan selama periode 2003 - 2007 (hasil pembagian dalam persentase).

Prosentase Kredit Macet Terhadap Jumlah Kredit yang Diberikan

<b>Tahun</b>	<b>Volume (jumlah) Kredit yang Diberikan (A)</b>	<b>Kredit Macet (B)</b>	<b>Prosentase Kredit Macet Terhadap Jumlah Kredit yang Diberikan ( C= B : A )</b>
2003			
2004			
2005			
2006			
2007			

2. Analisis Profitabilitas Bank (*ROA* dan *ROE*)

a. Membuat tabel perhitungan rasio *Return on Assets (ROA)* PT Bank DKI selama tahun 2003-2007:

**Rasio Return on Assets (ROA)**

Tahun	<i>ROA (dalam %)</i>
2003	
2004	
2005	
2006	
2007	

Sumber: Data Sekunder Bank Indonesia (2003-2007)

- b. Membuat tabel perhitungan rasio *Return on Equity (ROE)* PT Bank DKI selama tahun 2003-2007 :

***Rasio Return on Equity (ROE)***

Tahun	<i>ROE</i> (dalam %)
2003	
2004	
2005	
2006	
2007	

Sumber: Data Sekunder Bank Indonesia (2003-2007)

3. Melakukan Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data profitabilitas (*Return On Assets* dan *Return On Equity*) dan kredit macet yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk membuktikan apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak, digunakan Uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z*. Suatu data dikatakan terdistribusi normal jika nilai probabilitas (p) Uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z*  $> 0,05$  dan sebaliknya jika nilai probabilitas (p) Uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z*  $< 0,05$ , maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal (Santoso, 2001:212).

4. Analisis Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Bank (*ROA* dan *ROE*)

Untuk mengetahui apakah variabel kredit macet berpengaruh atau tidak terhadap variabel profitabilitas bank (*Return On Assets* dan *Return On Equity*), maka digunakan analisis regresi linier sederhana.

a. Menganalisis Pengaruh Kredit Macet Terhadap *ROA*

1. Menentukan persamaan regresi menggunakan rumus :

$$Y = a + b X$$

$$a = \frac{(\sum y)}{n} - \frac{b (\sum x)}{n}$$

$$b = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

Y : *Return on Assets (ROA)*

a : konstanta

b : koefisien variabel X

X : Kredit macet

2. Menguji Formulasi Hipotesis Menggunakan Uji t

Langkah-langkah Uji t adalah sebagai berikut :

a. Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$ ,  $\beta$  adalah koefisien regresi :

$H_{01} : \beta_1 = 0$ , Kredit macet tidak berpengaruh terhadap *ROA*.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ , Kredit macet berpengaruh terhadap *ROA*.

b. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dan t tabel

Dalam penelitian ini ditentukan tingkat signifikansi sebesar 5 % untuk uji dua arah, sehingga  $\alpha/2 = 0,025$  dan dengan derajat kebebasan  $n-k-1$ .

c. Menentukan  $t_{hitung}$

$$t = \frac{b}{S_b}$$

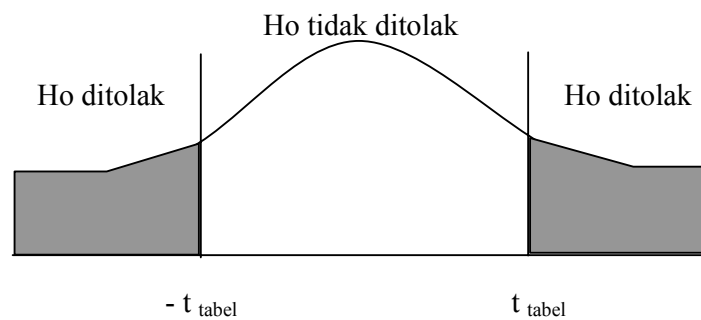
dimana :

$b$  = koefisien regresi

$S_b$  = standar error

d. Menentukan kriteria pengujian dua arah :

$H_0$  tidak dapat ditolak apabila  $-t_{tabel}(\alpha/2) \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}(\alpha/2)$ ,  
sedangkan  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}(\alpha/2)$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}(\alpha/2)$



e. Membuat keputusan

$H_0$  tidak ditolak apabila:  $-t_{tabel}(\alpha/2) \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}(\alpha/2)$  ;  $p \geq 0,05$

$H_0$  ditolak apabila:  $t_{hitung} > t_{tabel}(\alpha/2)$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}(\alpha/2)$  ;

$$p < 0,05$$

f. Mengambil Kesimpulan

1. Jika  $H_{01}$  tidak ditolak, maka kesimpulan yang diambil yaitu kredit macet tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*.
2. Jika  $H_{01}$  ditolak, maka kesimpulan yang diambil yaitu kredit macet berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*.

b. Menganalisis Pengaruh Kredit Macet Terhadap *ROE*

1. Menentukan persamaan regresi menggunakan rumus :

$$Y = a + b X$$

$$a = \frac{(\sum y)}{n} - \frac{b (\sum x)}{n}$$

$$b = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

$Y$  : *Return on Equity (ROE)*

$a$  : konstanta

$b$  : koefisien variabel  $X$

$X$  : Kredit macet

## 2. Menguji Formulasi Hipotesis Menggunakan Uji t

Langkah-langkah Uji t adalah sebagai berikut :

a. Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$ ,  $\beta$  adalah koefisien regresi :

$H_{02} : \beta_2 = 0$ , Kredit macet tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ , Kredit macet berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*.

b. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )

Dalam penelitian ini ditentukan tingkat signifikansi sebesar 5 % untuk uji dua arah, sehingga  $\alpha/2 = 0,025$  dan dengan derajat kebebasan  $n-k-1$ .

c. Menentukan t hitung

$$t = \frac{b}{S_b}$$

dimana :

$b$  = koefisien regresi

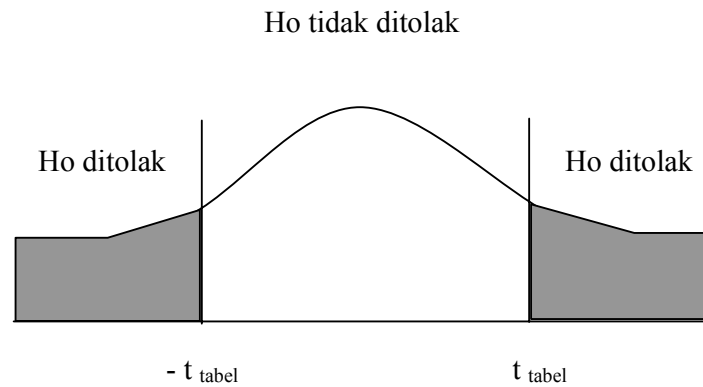
$S_b$  = standar error

d. Menentukan kriteria pengujian dua arah :

$H_{02}$  tidak dapat ditolak apabila  $-t_{\text{tabel}} (\alpha/2) \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} (\alpha/2)$  ,

sedangkan

$H_{02}$  ditolak apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (\alpha/2)$  atau  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}} (\alpha/2)$



e. Membuat keputusan

$H_0$  tidak ditolak apabila:  $-t_{\text{tabel } (\alpha/2)} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel } (\alpha/2)}$ ;  $p \geq 0,05$

$H_0$  ditolak apabila:  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel } (\alpha/2)}$  atau  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel } (\alpha/2)}$ ;

$$p < 0,05$$

f. Menarik Kesimpulan

1. Jika  $H_0$  tidak ditolak, maka kesimpulan yang diambil yaitu kredit macet tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*.
2. Jika  $H_0$  ditolak, maka kesimpulan yang diambil yaitu kredit macet berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya PT Bank DKI**

PT bank DKI semula merupakan Bank Milik Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta berbentuk Perusahaan Daerah didirikan berdasarkan Peraturan Daerah No.13 tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan terakhir dengan Peraturan Daerah No.1 tahun 1993 tanggal 15 Januari 1993 yang merubah modal dasar dari sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 300.000.000.000 sampai dengan tanggal 5 Mei 1999 dan sejak tanggal 6 Mei 1999 dan sejak berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan modal dasar sebesar Rp 700.000.000.000.

Perubahan bentuk dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas telah disetujui oleh Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta dengan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 1 tahun 1999 tanggal 1 Februari 1999 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Harun Kamil, SH, No. 4 tanggal 6 Mei 1999 serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C-8270.HT.01.01.Th.99 tanggal 7 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 45, Tambahan No. 3283 tanggal 4 Juni 1999.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Sutjipto, SH, No. 152 tanggal 30 Januari 2006 mengenai penambahan modal dasar menjadi Rp 1.000.000.000.000 dan peningkatan modal disetor. Perubahan terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak



Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16615 HT.01.04.TH.2006 tanggal 7 Juni 2006.

Ruang lingkup kegiatan bank adalah menjalankan aktivitas umum perbankan. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/67/KEP/DIR tanggal 30 November 1992, bank memperoleh ijin untuk melakukan aktivitas sebagai bank devisa.

Struktur Pemegang Saham Bank DKI saat ini adalah 99,82 % (Rp 552.917 juta) dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Sedangkan 0,18 % (Rp 1 miliar) dimiliki oleh PD Pasar Jaya.

## **B. Lokasi PT Bank DKI**

Kantor pusat Bank DKI berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda III No. 7-9 Jakarta Pusat 10120. Bank DKI beroperasi dari Kantor Pusat yang didukung dengan 117 jaringan pelayanan yang mencakup 11 Kantor Cabang, 1 Kantor Cabang Syariah, 30 Kantor Cabang Pembantu, 68 Kantor Kas, 5 Kantor Kas Syariah, 2 payment point dan 63 Lokasi ATM.

## **C. Visi dan Misi Bank DKI**

### **1. Visi**

Menjadi bank terbaik yang membanggakan

### **2. Misi**

Bank berkinerja unggul, mitra strategis dunia usaha, masyarakat dan andalan Pemprov. DKI yang memberi nilai tambah bagi *stakeholder* melalui

pelayanan terpadu dan profesional.

#### **D. Produk dan Jasa**

##### 1. Giro

a. Giro Bank DKI ada 2 (dua) jenis, yaitu :

- 1) Giro Rupiah
- 2) Giro Valas

b. Ketentuan-ketentuan Giro Bank DKI :

- 1) Setoran awal minimal: Rp 1.000.000,- untuk perusahaan dan Rp 500.000,- untuk perorangan.
- 2) Setoran awal minimal: USD 1.000,- untuk Untuk Giro Valas perusahaan dan USD 500,- untuk perorangan.
- 3) Jasa Giro dihitung dari saldo terendah, dan besarnya jasa giro yang diberikan disesuaikan dengan jumlah nominal Giro ybs. Yaitu: (< Rp 50 jt - Rp 100 jt > Rp 100 jt)
- 4) Saldo minimum yang mendapatkan jasa Giro adalah sebesar Rp 1.000.000,- (untuk giro rupiah) dan USD 1.000,- (untuk giro valas).

##### 2. Deposito

a. Deposito Bank DKI ada 2 (dua) jenis, yaitu :

- 1) Deposito Rupiah
- 2) Deposito Valas

b. Ketentuan-ketentuan Deposito Bank DKI :

- 1) Setoran awal Rp 1.000.000,- (baik perorangan / perusahaan).

- 2) Setoran awal minimal : USD 1.000,- (untuk deposito valas, baik perorangan / perusahaan).
- 3) Deposito dapat dijadikan sebagai jaminan kredit.
- 4) Jangka waktu : 1 bulan, 3 bulan, 12 bulan dapat diperpanjang.
- 5) Tingkat suku bunga disesuaikan dengan jangka waktu deposito yang bersangkutan.

### 3. Tabungan

#### a. Tabungan Simpeda (ATM Bersama)

Tabungan yang memberikan banyak keuntungan karena berbunga harian dengan bunga yang menarik, dan dilengkapi dengan undian berhadiah Rp 1,5 milyar. Tabungan Simpeda diperuntukkan bagi nasabah perorangan /yayasan/ badan hukum/ lembaga lainnya dengan setoran awal yang ringan dan mendapat fasilitas kartu ATM yang dapat mengakses di lebih 700 terminal ATM Bersama di seluruh Indonesia, cukup menyetor minimal Rp 50.000,-.

#### b. Tabungan Monas

Tabungan dengan banyak keuntungan dan fasilitas. Berhadiah emas murni 1,5 kg diundi per 6 bulan dan asuransi jiwa. Tabungan monas diperuntukkan bagi nasabah perorangan/ yayasan/ badan hukum/ lembaga lainnya dengan fasilitas kartu ATM Bersama di seluruh Indonesia, cukup menyetor minimal Rp 500.00,-.

#### 4. Kredit

##### a. Kredit Investasi

Kredit jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk pendirian proyek baru, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi proyek yang sudah ada, yaitu meliputi :

##### 1) Kredit Investasi Jasa Umum

Kredit investasi jasa umum diberikan kepada sektor perhubungan, yaitu perhubungan darat, laut, dan udara. Sektor jasa lain seperti perbengkelan, telekomunikasi, dll.

##### 2) Kredit Investasi Jasa Perhotelan

Kredit investasi jasa perhotelan ditujukan untuk pembiayaan pembangunan gedung hotel berikut bangunan perlengkapan lainnya.

##### 3) Jangka waktu kredit

1 s/d 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.

##### b. Kredit Modal Kerja

##### 1) KMK umum untuk pengusaha kecil non KUK (KMK non KUK)

Dengan kriteria :

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 200 juta di luar tanah, bangunan dan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan senilai di atas Rp 1 milyar pertahun.
- c) Maksimum kredit yang diberikan Rp 2 milyar.

2) KMK umum untuk pengusaha menengah dan besar diberikan kepada pengusaha besar dan menengah untuk membantu usahanya, seperti PMDN maupun PMA.

c. Kredit Usaha Kecil

Kredit Pembiayaan Modal Kerja usaha produktif untuk Pengusaha kecil

1. Cakupan KMK-KUK meliputi :

- a) Memiliki kekayaan bersih maksimal diatas Rp. 200 Juta (tidak termasuk tanah dan bangunan serta tempat usaha).
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1 Milyar
- c) Milik WNI
- d) Berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan
- e) Berbentuk usaha perorangan, badan usaha tidak berbentuk hukum atau badan usaha berbadan hukum termasuk koperasi
- f) Kredit Pembiayaan Modal Kerja Usaha Produktif Untuk Pengusaha Kecil dan Menengah

2. Cakupan KMK-UKM :

Sektor Industri

- a) Memiliki total asset paling banyak Rp. 5 Milyar
- b) Maksimum kredit yang diberikan sebesar Rp. 3 Milyar

3. Sektor Non Industri

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 600 juta termasuk tanah, bangunan dan tempat usaha

- b) Nilai hasil penjualan pertahaun maksimal Rp. 3 milyar
- c) Maksimum kredit yang diberikan Rp. 3 milyar
- d. Kredit Multiguna (KMG)

Kredit untuk memenuhi kebutuhan individu/nasabah yang berpenghasilan tetap, misalnya Pegawai Pemerintahash Pusat, Pegawai Pemda DKI Jakarta, Pegawai BUMD/BUMN dan selain BUMN, Pensiunan Pegawai Bank DKI, Pegawai Perusahaan Swasta Nasional, dan Pegawai lainnya sesuai persetujuan Direksi.
- e. Kredit Griya Monas

Fasilitas kredit untuk pembelian rumah baru atau rumah lama, ruko, rukan, pembelian tanah atau pembangunan rumah atas kavling slip bangun, dan renovasi rumah. Dalam hal penyediaan fasilitas perumahan, Bank DKI bersama Bank Pembangunan Daerah lainnya yang tergabung dalam Asosiasi Bank Pemabangunan Daerah (ASBANDA) telah melakukan kerjasama dengan Kementrian Perumahan Rakyat RI untuk penyaluran dana Penerbitan Fasiltas KPR/KPRS bersubsidi. Selain itu Bank DKI juga akan terlibat dalam Pembangunan Rusunawa (Rumah Susun Sederhana Sewa) dan Rusunami (Rumah Susun Sederhana Milik), sebuah konsep rumah susun yang diperuntukkan untuk penduduk Jakarta. Hal ini sebagai salah satu solusi permasalahan lahan hunian di wilayah jakarta yang semakin sempit dan tidak mampu lagi mengakomodir tingkat pertumbuhan jumlah penduduk. Produk Kredit Pemilikan Rumah Bank DKI adalah melalui fasilitas KPR Griya Monas

merupakan fasilitas pembiayaan pemilikan rumah dengan syarat yang relatif murah, proses cepat dan bunga yang sangat bersaing.

#### 5. Layanan Transaksi Dalam Negeri

Fasilitas perbankan untuk transaksi dalam negeri seperti BPD *Net Online*, kiriman uang, inkaso, Surat Keterangan Bank (SKB), jaminan bank (bank garansi), pembayaran gaji Pegawai Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dan penerimaan pembayaran PBB (Pajak Bumi dan Bangunan), Pajak-pajak non impor dan Retribusi Daerah, Pembayaran rekening Tagihan Air melalui TPJ dan Palyja, Pembayaran rekening listrik, Pembayaran tagihan telpon rumah (Telkom), Flexi, Speedy, Kartu Matrix Satelindo, Kartu Halo Telkomsel, dan Pembelian pulsa handphone kartu prabayar Satelindo dan Telkomsel.

#### 6. Layanan Transaksi Luar Negeri

Layanan untuk kemudahan kegiatan bisnis di luar negeri misalnya dengan pembukaan *Letter of Credit (L/C)*, pembiayaan kredit ekspor/impor, *incoming & outgoing transfer, inward & outward collection, money changer* dan transaksi luar negeri lainnya.

#### 7. Layanan Kartu

- a. Kartu ATM Bank DKI yang tergabung dalam ATM Bersama yang dapat diakses di lebih dari 12.000 mesin ATM.
- b. Jackcard, Kartu multifungsi sebagai alat pembayaran busway.

## E. Struktur Organisasi

### 1. Dewan Komisaris

- a. Komisaris Utama : Suryo Danisworo
- b. Komisaris Independen : Joni Mulyanto
- c. Komisaris Independen : Idris Kadir

### 2. Direksi

- a. Direktur Utama : Winny E. Hassan
- b. Direktur Kepatuhan : Aris Anwari
- c. Direktur Keuangan : Mamad Sachroni
- d. Direktur Operasional : Ilhamsyah Joenoes
- e. Direktur Pemasaran : Muhamad Irfandi

### 3. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko

Komite-komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dalam menjalankan tugas, Dewan Komite dibantu dua komite, antara lain :

#### a. Komite Audit

Tugas dan kegiatan Komite Audit ialah melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

#### b. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksana kebijakan tersebut, dan melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan



tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

c. Komite Rekomendasi

Tugas menyampaikan rekomendasi personal calon anggota Dewan Komite dan Direksi serta penghasilannya.

Bagan struktur organisasi (Lampiran I)

## BAB V

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan (Bank DKI) tahun 2003 sampai 2007, yang akan digunakan untuk mencari rasio-rasio keuangan yaitu *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Data yang diambil merupakan data intern dan data sekunder. Data intern merupakan data statistik yang dibutuhkan pimpinan perusahaan guna dipakai sebagai landasan pengambilan keputusannya diperoleh dari catatan-catatan intern perusahaan itu sendiri (Dajan, 1973:18). Data intern yang diambil sebagai data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan catatan kredit yang diberikan oleh perusahaan (Bank DKI).

Penelitian ini melakukan tiga tahap analisis, tahap pertama yaitu menghitung persentase kredit macet. Tahap kedua yaitu menghitung profitabilitas (*Return On Assets* dan *Return On Equity*). Tahap ketiga melakukan uji normalitas dan analisis regresi linier sederhana, dimana pada tahap ini dilakukan Uji t.

## B. Analisis Data

1. Menghitung kredit macet terhadap jumlah kredit yang diberikan selama periode 2003 - 2007 (Lampiran II).

Tabel 1 Hasil Perhitungan Kredit Macet

<b>Tahun</b>	<b>Kredit Macet (%)</b>
2003	3,80
2004	5,53
2005	3,42
2006	2,06
2007	2,98

Sumber: data sekunder diolah tahun 2003 - 2007

2. Menghitung Profitabilitas Bank (*ROA* dan *ROE*) (Lampiran III).

Tabel 2 Hasil Perhitungan Rasio *Return on Asset (ROA)* PT Bank DKI

### ***Rasio Return on Assets (ROA)***

Tahun	<i>ROA</i> (dalam %)
2003	2,42
2004	3,53
2005	1,65
2006	1,09
2007	1,27

Sumber: data sekunder Bank Indonesia yang telah diolah tahun 2003-2007

Tabel 3 Hasil Perhitungan Rasio *Return on Equity (ROE)* PT Bank DKI***Rasio Return on Equity (ROE)***

Tahun	<i>ROE</i> (dalam %)
2003	18,54
2004	28,18
2005	14,78
2006	9,81
2007	9,64

Sumber: data sekunder Bank Indonesia yang telah diolah tahun 2003-2007

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data profitabilitas (*Return On Assets* dan *Return On Equity*) dan kredit macet yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov-Z*. Hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16 adalah sebagai berikut (Lampiran IV):

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorof Smirnov-Z	Probabilitas	Keterangan
ROA	0,521	0,949	Normal
ROE	0,442	0,990	Normal
Kredit Macet	0,466	0,982	Normal

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan hasil uji normalitas pada semua variabel seperti yang disajikan pada tabel 4 di atas dapat diketahui semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai probabilitas ( $p$ ) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada semua variabel dalam penelitian ini adalah normal.

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui apakah kredit macet berpengaruh terhadap profitabilitas bank (*Return On Assets* dan *Return On Equity*), maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer SPSS versi 16 adalah sebagai berikut (Lampiran V):

#### a. Analisis regresi linier sederhana

##### 1) Analisis regresi linier sederhana ROA

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-.818	.454		-1.803	.169
	Kredit Macet	.798	.123	.966	6.476	.007

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Lampiran 5

Persamaan regresi linier sederhana *Return On Assets (ROA)* adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,818 + 0,798 X$$

dimana:

$Y = \text{Return On Assets (ROA)}$

$X = \text{Kredit macet}$

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 16, diperoleh nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5 % sebesar 0,007. Karena nilai probabilitas ROA sebesar  $0,007 \leq$  dari 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kredit macet berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Menurut perhitungan  $t_{\text{tabel}}$  dengan derajat kebebasan  $n-k-1$  ( $5-1-1=3$ ), diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 3,182, sedangkan menurut perhitungan  $t_{\text{hitung}}$  dengan bantuan SPSS, dihasilkan  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 6,476. Karena  $t_{\text{hitung}} = 6,476 > t_{\text{tabel}} (\alpha/2) = 3,182$ , maka  $H_{01}$  ditolak.

Dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan persamaan  $Y = -0,818 + 0,798 X$ , maka setiap terjadi kenaikan kredit macet sebesar Rp 1,- maka *Return On Assets* akan mengalami kenaikan sebesar 0,798.

## 2) Analisis regresi linier sederhana ROE

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-5.206	3.782		-1.377	.262
	Kredit Macet	6.076	1.027	.960	5.919	.010

a. Dependent Variable: ROE  
Sumber: Lampiran 5

Persamaan regresi linier sederhana *Return On Equity (ROE)* adalah sebagai berikut:

$$Y = -5,206 + 6,076 X$$

dimana:

$$Y = \text{Return On Equity (ROE)}$$

$$X = \text{Kredit macet}$$

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 16, diperoleh nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5 % sebesar 0,010. Karena nilai probabilitas ROE sebesar  $0,010 \leq$  dari 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kredit macet berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Menurut perhitungan  $t_{\text{tabel}}$  dengan derajat kebebasan  $n-k-1$  ( $5-1-1=3$ ), diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 3,182, sedangkan menurut perhitungan  $t_{\text{hitung}}$  dengan bantuan SPSS, dihasilkan  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 5,919. Karena  $t_{\text{hitung}} = 5,919 > t_{\text{tabel}} (\alpha/2) = 3,182$ , maka  $H_{02}$  ditolak.

Dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan persamaan  $Y = -5,206 + 6,076 X$ , maka setiap terjadi kenaikan kredit macet sebesar Rp 1,- maka *Return On Equity* akan mengalami kenaikan sebesar 6,076.

b. Uji t

Untuk mengetahui apakah kredit macet berpengaruh terhadap *ROA* dan *ROE*, maka digunakan statistik Uji t. Pengujian dilakukan sebagai berikut:

1) Pengujian terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets (ROA)*

a) Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$ ,  $\beta$  adalah koefisien regresi :

$H_{01} : \beta_1 = 0$ , Kredit macet tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ , Kredit macet berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*.

b) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5 % untuk uji dua arah, sehingga  $\alpha/2 = 0,025$  dan dengan derajat kebebasan  $n-k-1$  ( $5-1-1=3$ ) diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 3,182.

c) Menentukan  $t_{\text{hitung}}$

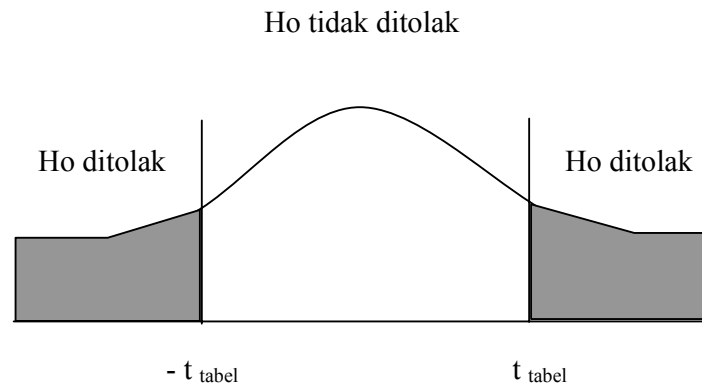
Dari hasil olahan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16 diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  yaitu 6,476 (Lampiran V)

d) Menentukan kriteria pengujian dua arah :

$H_{01}$  tidak dapat ditolak apabila  $-t_{\text{tabel}} (\alpha/2) \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} (\alpha/2)$  ,  
sedangkan

$H_{01}$  ditolak apabila  $t_{\text{hitung}} > t (\alpha/2)$  atau  $t_{\text{hitung}} < -t (\alpha/2)$





e) Membuat keputusan

$H_{01}$  ditolak :  $t_{hitung} = 6,476 > t_{(\alpha/2)} = 3,182$  ;  $p = 0,007 \leq 0,05$

f) Menarik kesimpulan

$H_{01}$  ditolak, maka kesimpulan yang diambil yaitu kredit macet berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*.

2) Pengujian terhadap variabel dependen yaitu *Return On Equity (ROE)*

a) Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$ ,  $\beta$  adalah koefisien regresi :

$H_{02} : \beta_2 = 0$ , Kredit macet tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ , Kredit macet berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*.

b) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5 % untuk uji dua arah, sehingga  $\alpha/2 = 0,025$  dan dengan derajat kebebasan  $n-k-1$  ( $5-1-1 = 3$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 3,182.

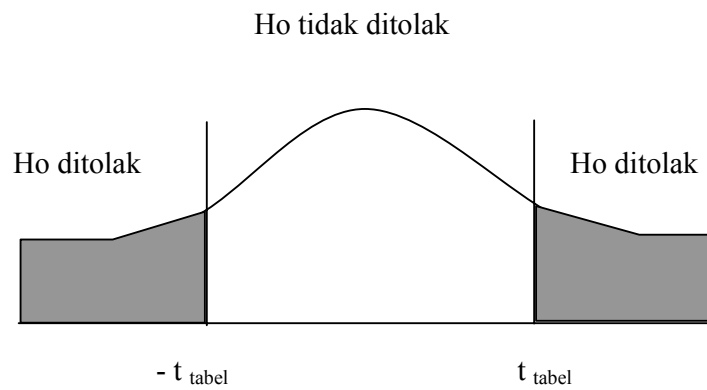
## c) Menentukan t hitung

Dari hasil olahan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu 5,919 (Lampiran V)

## d) Menentukan kriteria pengujian dua arah :

$H_0$  tidak dapat ditolak apabila  $-t_{tabel} (\alpha/2) \leq t_{hitung} \leq t_{tabel} (\alpha/2)$  ,  
sedangkan

$H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha/2)$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel} (\alpha/2)$



## e) Membuat keputusan

$H_0$  ditolak :  $t_{hitung} = 5,919 > t_{tabel} (\alpha/2) = 3,182$  ;  $p = 0,010 \leq 0,05$

## f) Menarik kesimpulan

$H_0$  ditolak, maka kesimpulan yang diambil yaitu kredit macet berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*.

### C. Koefisien Determinasi

#### 1. Koefisien Determinasi ROA

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.966(a)	.933	.911	.2982690948

a Predictors: (Constant), Kredit Macet

b Dependent Variable: ROA

Sumber: Lampiran 5

Besar pengaruh kredit macet terhadap *Return On Assets (ROA)* sebesar 93,3 %. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

#### 2. Koefisien Determinasi ROE

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960(a)	.921	.895	2.485376539 2

a Predictors: (Constant), Kredit Macet

b Dependent Variable: ROE

Sumber: Lampiran 5

Besar pengaruh kredit macet terhadap *Return On Equity (ROE)* sebesar 92,1 %. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

### D. Pembahasan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan program SPSS versi 16, dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5 %, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  faktor *Return On Assets (ROA)* sebesar 6,476 dengan probabilitas ( $p$ ) = 0,007, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kredit macet berpengaruh terhadap *ROA*. Hal ini

disebabkan karena ROA memperhitungkan kemampuan bank dalam menghasilkan suatu laba terlepas dari pendanaan yang dipakai. Analisis ROA adalah difokuskan pada profitabilitas aset, tidak memperhitungkan cara-cara untuk mendanai aset tersebut. Aset bank kebanyakan diperoleh dari dana pihak ketiga (masyarakat). Dana tersebut akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit bank. Apabila terjadi kredit bermasalah (kredit macet), maka bank akan melakukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) untuk menutup kredit bermasalah tersebut. Dengan terjadinya kenaikan kredit bermasalah (kredit macet), dibutuhkan biaya penyisihan yang cukup besar, sehingga akan mengurangi tingkat pengembalian aset bank (*ROA*). Dengan demikian, laba bank yang diperoleh dari pendanaan aktivasnya menjadi berkurang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel kredit macet dengan ROA. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi linier sederhana yaitu  $Y = -0,818 + 0,798X$ , di mana apabila terjadi kenaikan pada variabel kredit macet, maka variabel ROA juga akan mengalami kenaikan. Penelitian ini berkebalikan dengan teori perbankan yang menyebutkan bahwa dalam PPAP terdapat kenaikan biaya PPAP diikuti oleh penurunan biaya – biaya lain yang signifikan sehingga pendapatan operasional bank berkurang. Dengan berkurangnya pendapatan operasional bank, maka laba akan mengalami penurunan. Jika suatu bank mengalami kenaikan *Non Performing Loan* ( *NPL* ), maka biaya PPAP juga akan meningkat, hal ini menyebabkan Rasio *ROA* mengalami penurunan (PBI:2005). Menurut Kuncoro (2006:471) dengan adanya kredit bermasalah akan menyebabkan menurunnya pendapatan bank, yang selanjutnya memungkinkan terjadinya penurunan laba. Hasil penelitian ini

berkebalikan dengan teori yang ada karena jumlah aset terbesar yang dimiliki oleh PT Bank DKI berasal dari dana pihak ketiga (masyarakat), bukan dari dana pihak pertama (pemegang saham), sehingga dengan adanya kenaikan kredit macet tidak memberikan kontribusi yang sangat besar pada aset bank sendiri yang berasal dari dana pihak pertama (pemegang saham). Selain itu, terjadinya kredit macet kebanyakan berasal dari kredit produktif bukan kredit konsumtif. Berdasarkan data keuangan PT Bank DKI, ditunjukkan bahwa *Non Performing Loans (NPL)* kredit produktif yang terjadi pada PT Bank DKI dari periode 2003 -2007 masing-masing sebesar 15,53%, 15,22%, 15,18%, 12,92%, 8,13% dan NPL kredit konsumtif masing-masing sebesar 6,74%, 3,79%, 5,44%, 4,59%, 4,14%. Sedangkan jumlah kredit yang paling banyak diberikan oleh bank adalah kredit konsumtif. Besarnya jumlah kredit macet pada kredit produktif dengan jumlah pinjaman yang lebih kecil tersebut, maka tidak akan mengganggu profitabilitas bank karena bank tetap mendapatkan laba dari pengembalian pinjaman kredit konsumtif yang jumlah pinjamannya jauh lebih besar dibandingkan kredit macetnya. Oleh sebab itu, dengan adanya kenaikan kredit macet maka tingkat pengembalian aset (ROA) milik PT Bank DKI akan tetap mengalami kenaikan, bukan penurunan.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan program SPSS versi 16, dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5 %, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  faktor *Return On Equity (ROE)* sebesar 5,919 dengan probabilitas ( $p$ ) = 0,010, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kredit macet berpengaruh terhadap *ROE*. Analisis *ROE* adalah difokuskan pada profitabilitas modal atau tingkat pengembalian modal perusahaan. Terjadinya risiko kredit dalam perbankan (kredit macet) merupakan

suatu *Expected Loss*, dan golongan yang termasuk dalam *Expected Loss* ini diambil dari cadangan perusahaan (bank). Apabila terjadi kredit macet, untuk menutup semua kredit macet tersebut, pihak bank akan mengambil dana dari cadangan bank, dan cadangan tersebut diambil dari laba. Laba/keuntungan merupakan bagian dari *equity*/modal sendiri suatu bank. Oleh sebab itu, dengan adanya kredit macet akan mempengaruhi *ROE* berkaitan dengan tingkat pengembalian modal bank karena *equity*/modal sendiri akan berkurang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel kredit macet dengan *ROE*. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi linier sederhana yaitu  $Y = -5,206 + 6,076X$ , di mana apabila terjadi kenaikan pada variabel kredit macet, maka variabel *ROE* juga akan mengalami kenaikan. Penelitian ini berkebalikan dengan teori perbankan, hal ini disebabkan karena adanya dana cadangan lebih milik PT Bank DKI dari tahun/periode sebelumnya, sehingga apabila terjadi kredit macet maka dapat *dicover* dari dana cadangan lebih tersebut tanpa harus mengurangi dana cadangan yang ada saat terjadi kredit macet dan tidak akan mengurangi laba bank. Seperti yang disebutkan Pralaya (2007), apabila terdapat selisih lebih dana cadangan pada periode sebelumnya, maka dapat digunakan untuk *mengcover* adanya kredit macet pada saat kredit macet tersebut terjadi. Oleh sebab itu, dengan adanya kenaikan kredit macet maka tingkat pengembalian modal (*ROE*) milik PT Bank DKI akan tetap mengalami kenaikan.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh kredit macet terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* pada PT Bank DKI selama tahun 2003 sampai 2007 dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kredit macet berpengaruh terhadap *Return On Assets*

Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai probabilitas (p)= 0,007 yang lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{hitung}$  sebesar 6,476 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 3,182, maka  $H_{01}$  ditolak. Berarti kredit macet berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan persamaan  $Y = -0,818 + 0,798 X$ , maka setiap terjadi kenaikan kredit macet sebesar Rp 1,- maka *Return On Assets* akan mengalami kenaikan sebesar 0,798. Apabila terjadi kredit macet, maka laba yang diperoleh dari hasil pendanaan aktiva akan berkurang, dan berarti terjadinya kredit macet mempengaruhi *ROA*. Namun karena jumlah NPL yang terjadi pada PT Bank DKI lebih banyak berasal dari kredit produktif, sedangkan jumlah pinjaman yang diberikan sedikit, maka pengembalian tingkat aset bank tidak mengalami penurunan.

2. Kredit macet berpengaruh terhadap *Return On Equity*

Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai probabilitas (p)= 0,010 yang lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{hitung}$  sebesar 5,919 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 3,182,

maka  $H_0$  ditolak. Berarti kredit macet berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan persamaan  $Y = -5,206 + 6,076 X$ , maka setiap terjadi kenaikan kredit macet sebesar Rp 1,- maka *Return On Equity* akan mengalami kenaikan sebesar 6,076. Apabila terjadi kredit macet, bank akan mengambil dana dari cadangan untuk menghapus kredit macet, cadangan tersebut diperoleh dari laba, dan laba merupakan bagian dari *equity* bank. Oleh sebab itu, dengan adanya kredit macet akan mempengaruhi *ROE* berkaitan dengan tingkat pengembalian modal bank. Namun dengan adanya dana cadangan lebih pada periode sebelumnya, maka cadangan yang diperlukan untuk mengcover kredit macet pada saat kredit macet tersebut terjadi tidak akan berkurang.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Adanya kode etik perbankan yang menyatakan pihak bank harus menyimpan rahasia intern para nasabahnya maupun rahasia bank itu sendiri, sehingga informasi yang berhubungan dengan debitur tidak dapat ditampilkan secara lengkap, begitu juga dengan perhitungan rasio keuangan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diajukan penulis adalah :

1. Penurunan terhadap kualitas aset produktif, kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba dan likuiditas perbankan hendaknya mendapatkan perhatian serius. Hal ini dapat ditingkatkan melalui analisis terhadap berbagai kondisi



yang terjadi dan kebijakan yang tepat terkait dengan kualitas aset produktif, likuiditas dan kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba.

2. Penelitian ini hanya terbatas pada satu rasio keuangan saja dalam mengukur kinerja perbankan, yaitu Rasio Profitabilitas. Apabila ingin mendapatkan hasil analisis yang lebih komprehensif dalam menilai kinerja perusahaan (bank), penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan rasio lain seperti Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya perlu dilakukan penambahan data. Hal ini perlu dilakukan mengingat pada penelitian ini terdapat keterbatasan dalam jumlah sampel yang dianalisis.

## Daftar Pustaka

- Agung, Juda, Bambang Kusmiarso, Bambang Pramono, Erwin G. Hutapea, Andry Prasmuko, Nugroho Joko Prastowo. 2000. *Credit Crunch di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Setelah Krisis.
- Anorga, Win's. 1993. *Kamus Istilah Ekonomi*. Bandung: M2S.
- Atmaja, Lukas Setia. 1994. *Manajemen Keuangan*. Buku 1. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Basyaib, Fachmi. 2007. *Manajemen Risiko*. Jakarta: PT Grasindo.
- Budiyuwono, Nugroho. 1996. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Jilid 1. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Dajan, Anto. 1973. *Metode Statistik Deskriptif*. Jakarta: LP3ES.
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fardiansyah, Tedy. 2006. *Refleksi dan Strategi Penerapan Manajemen Risiko Perbankan Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basry. 2005. Edisi keempat, cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad. 1996. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Buku Satu, Edisi empat. Yogyakarta: BPFE.
- Judisseno, Rimsky K. 2002. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kalembu, Cotilda Detty Sari. 2006. **Analisis Aspek Manajemen dan Finansial Debitur Dalam Keputusan Pemberian Kredit**. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Kuncoro, Mudrajat. 2006. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.
- Meythi. 2005. Rasio Keuangan yang Paling Baik untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Tredaftar di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.XI No. 2, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

- Muljono, Teguh Pudjo. 1988. *Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktek Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.
- Munawir, S. 1983. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi ketiga, cetakan pertama. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. 2004, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta: Liberty.
- Pralaya, Ade. 2007. *Instrumen Keuangan: Analisis Keuangan BCA dan Bank Mandiri*. STIE Perbanas Surabaya.
- Prastowo, Dwi dan Rifika Juliaty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Edisi kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Rose, Peter S. 2002. *Commercial Bank Management*. International Edition.
- Sabardi, Agus. 1994. *Manajemen Keuangan*, Edisi pertama, Jilid 1. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2003. *Bank Indonesia, Bank Sentral Republik Indonesia Tinjauan Kelembagaan, Kebijakan, dan Organisasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.
- Sunaryo T. 2007. *Manajemen Risiko Finansial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Surat Edaran Direksi Bank Indonesia. 1991. *Jaminan Pemberian Kredit*. Jakarta.
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 26/22/KEP/DIR dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 26/4/BPPP tentang *Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif*. Jakarta
- Syahyunan. 2003. *Analisis Modal Kerja*. Jurnal Ekonomi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatra Utara.
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan, Konsep Teknik & Aplikasi + Banking Risk Assessment*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

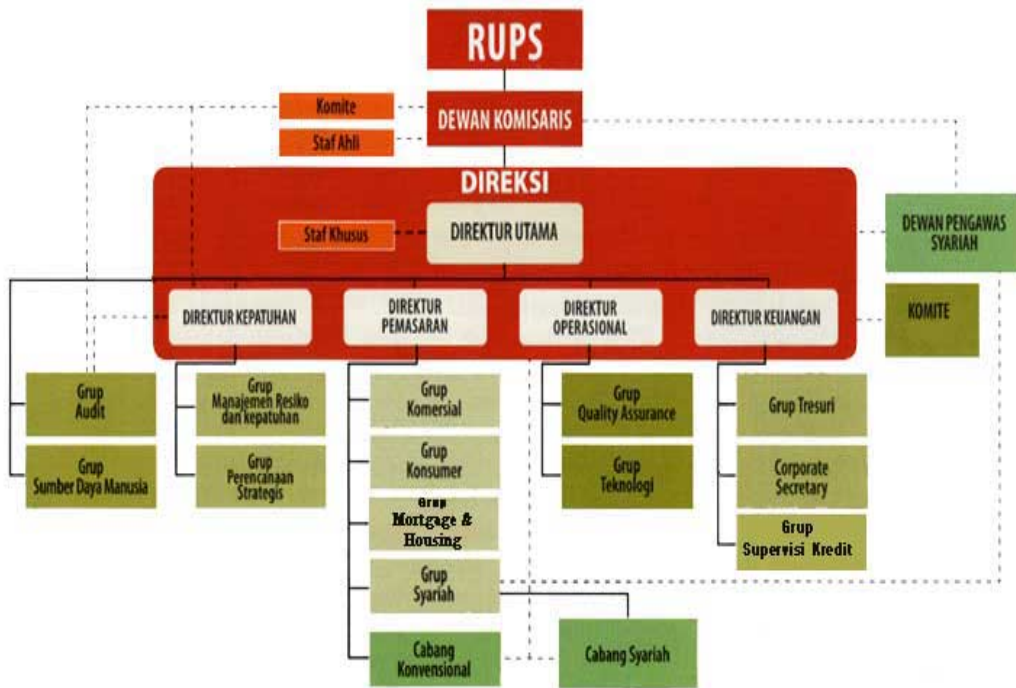
Uji, Johanes Handono. 2000. **Penilaian Kelayakan Kredit Modal Kerja Studi Kasus Pada PT BRI Cabang Purwokerto**. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Undang-Undang Dasar (UUD). 1998. *Perbankan*. Jakarta

Usman, Rachmadi, S.H. 2001. *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wild, John J., K.R. Subramanyam, Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Dua, Edisi kedelapan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

**LAMPIRAN I**  
**STRUKTUR ORGANISASI PT BANK DKI**



**LAMPIRAN II**  
**KREDIT MACET**

### Perhitungan Kredit Macet

Tahun	Kredit Macet (a)	Total Kredit (b)	Persentase Kredit Macet Terhadap Total Kredit	
			(a) : (b)	(a) : (b) * 100 %
2003	102,169,460,270	2,687,393,639,003	0.038018048	3.8018048%
2004	113,955,637,161	2,129,964,056,528	0.053501202	5.3501202%
2005	171,172,135,554	5,011,734,780,173	0.034154269	3.4154269%
2006	44,931,196,883	2,179,950,016,493	0.020611113	2.0611113%
2007	110,126,844,612	3,698,350,029,363	0.029777291	2.9777291%



**LAMPIRAN III**  
**PROFITABILITAS**

**Perhitungan Return On Assets (ROA)**

Tahun	Laba bersih (a)	Total aset (b)	ROA	
			(a) : (b)	(a) : (b) * 100 %
2003	136,000,000,000	5,626,000,000,000	0.02417348	2.4173480%
2004	243,000,000,000	6,886,000,000,000	0.035288992	3.5288992%
2005	143,000,000,000	8,663,000,000,000	0.016506984	1.6506984%
2006	122,000,000,000	11,187,000,000,000	0.010905515	1.0905515%
2007	150,000,000,000	11,838,000,000,000	0.012671059	1.2671059%

**Perhitungan Return On Equity (ROE)**

Tahun	Laba bersih (a)	Total ekuitas (b)	ROE	
			(a) : (b)	(a) : (b) * 100 %
2003	84,000,000,000	453,000,000,000	0.185430464	18.5430464%
2004	164,000,000,000	582,000,000,000	0.281786942	28.1786942%
2005	99,000,000,000	670,000,000,000	0.147761194	14.7761194%
2006	71,000,000,000	724,000,000,000	0.098066298	9.8066298%
2007	72,000,000,000	747,000,000,000	0.096385542	9.6385542%

**LAMPIRAN IV**  
**NORMALITAS**

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	ROE	Kredit Macet
N		5	5	5
	Mean	1.9909206	16.188608	3.521238460
Normal Parameters(a,b)		.00	.800	
	Std. Deviation	.99969268	7.6637706	1.210588258
		.82	.424	.3
Most Extreme Differences	Absolute	.233	.198	.208
	Positive	.233	.198	.208
	Negative	-.184	-.196	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.521	.442	.466
Asymp. Sig. (2-tailed)		.949	.990	.982

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

**LAMPIRAN V**

**ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA**

## A. Analisis Regresi Linier Sederhana Faktor *Return On Assets (ROA)*

### Regression

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	1.990920600	.999692688 2	5
Kredit Macet	3.521238460	1.21058825 83	5

#### Correlations

		ROA	Kredit Macet
Pearson Correlation	ROA	1.000	.966
	Kredit Macet	.966	1.000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	.004
	Kredit Macet	.004	.
N	ROA	5	5
	Kredit Macet	5	5

#### Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kredit Macet(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ROA

#### Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.966(a)	.933	.911	.2982690948

a Predictors: (Constant), Kredit Macet

b Dependent Variable: ROA

#### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.731	1	3.731	41.934	.007(a)
	Residual	.267	3	.089		
	Total	3.998	4			

a Predictors: (Constant), Kredit Macet

b Dependent Variable: ROA

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-.818	.454		-1.803	.169
	Kredit Macet	.798	.123	.966	6.476	.007

a. Dependent Variable: ROA

**Casewise Diagnostics(a)**

Case Number	Tahun	Std. Residual	ROA	Predicted Value	Residual
1	2003	.679	2.417348	2.214741832	.2026061684
2	2004	.265	3.528899	3.449907318	.0789918820
3	2005	-.858	1.650698	1.906509642	-.2558112415
4	2006	.887	1.090552	.826107104	.2644443958
5	2007	-.973	1.267106	1.557337105	-.2902312047

a. Dependent Variable: ROA

**Residuals Statistics(a)**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.826107085	3.449907303	1.990920600	.9657443404	5
Residual	-.2902311981	.2644443810	.000000000	.2583086133	5
Std. Predicted Value	-1.206	1.511	.000	1.000	5
Std. Residual	-.973	.887	.000	.866	5

a. Dependent Variable: ROA



## B. Analisis Regresi Linier Sederhana Faktor *Return On Equity (ROE)*

### Regression

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROE	16.188608 800	7.6637706424	5
Kredit Macet	3.5212384 60	1.2105882583	5

#### Correlations

		ROE	Kredit Macet
Pearson Correlation	ROE	1.000	.960
	Kredit Macet	.960	1.000
Sig. (1-tailed)	ROE	.	.005
	Kredit Macet	.005	.
N	ROE	5	5
	Kredit Macet	5	5

#### Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kredit Macet(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ROE

#### Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960(a)	.921	.895	2.485376539 2

a Predictors: (Constant), Kredit Macet

b Dependent Variable: ROE

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216.402	1	216.402	35.033	.010(a)
	Residual	18.531	3	6.177		
	Total	234.934	4			

a Predictors: (Constant), Kredit Macet

b Dependent Variable: ROE

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	-5.206	3.782		-1.377		.262
	Kredit Macet	6.076	1.027	.960	5.919		.010

a Dependent Variable: ROE

**Casewise Diagnostics(a)**

Case Number	Tahun	Std. Residual	ROE	Predicted Value	Residual
1	2003	.261	18.54305	17.8932774 80	.64976891 97
2	2004	.353	28.17869	27.3005526 71	.87814152 91
3	2005	-.310	14.77612	15.5457175 24	-.76959812 39
4	2006	1.002	9.806630	7.31714888 5	2.4894809 153
5	2007	-1.307	9.638554	12.8863474 40	3.2477932 402

a Dependent Variable: ROE

**Residuals Statistics(a)**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	7.3171486 85	27.300552 368	16.188608 800	7.3553081548	5
Residual	-.32477931 976	2.4894809 723	.00000000 00	2.1523992210	5
Std. Predicted Value	-1.206	1.511	.000	1.000	5
Std. Residual	-1.307	1.002	.000	.866	5

a Dependent Variable: ROE

**LAMPIRAN VI**  
**PEDOMAN WAWANCARA**

## **Pedoman Wawancara**

### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT Bank DKI ?
2. Apa bentuk usaha bank ?
3. Kapan mulai didirikan ?
4. Apa tujuan didirikan PT Bank DKI ?
5. Dimana lokasi PT Bank DKI ?
6. Bagaimana struktur organisasi PT Bank DKI ?
7. Apa tugas dan tanggungjawab masing-masing divisi ?
8. Bagaimana nilai-nilai yang dijadikan pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha?

### **B. Produk dan Jasa**

1. Jenis produk dan layanan apa saja yang ada pada Bank DKI ?
2. Apa jenis kredit yang ditawarkan ?
3. Apa tujuan pemberian kredit ?
4. Siapa sajakah sasaran pemberian kredit ?
5. Apakah ada catatan mengenai nasabah yang terlambat membayar kredit ?
6. Berapa jumlah nasabah yang terlambat melakukan pembayaran kredit ?

**LAMPIRAN VII**  
**SURAT KETERANGAN PENELITIAN SKRIPSI**

**BANK  DKI**

Kantor Pusat  
Jl. Ir. H. Juanda III 7-9  
Jakarta Pusat 10120  
Telp. (62-21) 231-4567 (hunting)  
Fax. (62-21) 3517660

Jakarta, 16 September 2008

Kepada Yth.  
Fakultas Ekonomi – Universitas Sanata Dharma  
Mrican, Tromol Pos Yogyakarta 55002

Nomor : 709 /GSM/IX/2008  
Lampiran : -  
Perihal : **Keterangan Penelitian Skripsi**

Dengan Hormat,

Menunjuk surat Saudara No. 31/Kaprodi Akt/290/VI/2008 tanggal 3 Juli 2008 perihal: Ijin Penelitian mahasiswa, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : ELIZABETH TRI REJEKI MARGANINGSIH  
Nomor Induk Mahasiswa : 042114104  
Jurusan / Semester : Akuntansi / VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Bank

telah selesai melaksanakan penelitian skripsi pada Grup Supervisi Kredit PT. Bank DKI tanggal 8 Juli sampai dengan 31 Juli 2008.

Demikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemimpin  
Grup Sumber Daya Manusia 4



**J.E. Muiono**  
Senior Vice President

Tembusan :  
1. Sdr. Elizabeth Tri Rejeki Marganingsih  
2. Arsip